



## **Pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

**Sucriah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SD Negeri 68 Banda Aceh, 23115, Indonesia

\*Email korespondensi : [sucriah\\_sd68@gmail.com](mailto:sucriah_sd68@gmail.com)<sup>1</sup>

Diterima November 2017; Disetujui Januari 2017; Dipublikasi 31 Januari 2018

**Abstract:** *To improve the performance of teachers, it is necessary to provide continuous and sustainable coaching. Improving teacher performance does not merely improve its competence either through upgrading, training and giving opportunities to develop more but also need to pay attention to the teachers from other aspect such as improvement of discipline, motivation, guidance or supervision, giving incentive, decent salary, thus allowing teachers to be satisfied in working as educators. This study aimed To determine the implementation of Academic Supervision Through Infrastructure Management in Improving Teacher Performance in Elementary School 68 Banda Aceh Lesson Year 2016/2017. Subjects in this study were all teachers in SD Negeri 68 Kota Banda Aceh, which were 10 people. Data collection techniques used in this study is the School Action Research consists of two cycles. Data analysis used in this research use quantitative descriptive statistic with percentage. The calculations in the data analysis shown the percentage of achievement which is further called with teacher performance improvement. The results showed that there was a significant increasing from cycle I to cycle II, where the number of scores achieved in cycle I of 250, increased to 380 in cycle II. The average value obtained by cycle I is 62.50%, increased to 95% in cycle II..*

**Keywords :** *Academic Supervision, Facilities and Infrastructure Management, Teacher Performance*

**Abstrak:** Untuk meningkatkan kinerja guru maka perlu diadakan pembinaan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Peningkatan kinerja guru tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun pemberian kesempatan untuk lebih berkembang namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan atau supervisi, pemberian insentif, gaji yang layak, sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 68 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SD Negeri 68 Kota Banda Aceh, yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah terdiri dari dua siklus. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentasi. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentasi pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, dimana jumlah skor yang dicapai siklus I sebesar 250, meningkat menjadi 380 pada siklus II. Nilai rata-rata yang diperoleh siklus I sebesar 62.50%, meningkat menjadi 95% di siklus II..

**Kata kunci :** *Supervisi Akademik, Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Kinerja Guru.*

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan, maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan kinerja guru. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Untuk meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolok ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru.

Secara umum, ada tiga bekal yang harus dimiliki seseorang untuk dapat menjadi seorang guru yang baik. Tiga bekal yang dimaksud di sini adalah: (1) kompetensi yang cukup (2) kreatifitas yang memadai sehingga gaya mengajarnya guru tersebut bervariasi, dan (3) memiliki sifat ikhlas dan mau mendoakan kesuksesan pada anak didiknya.

Dalam meningkatkan kinerjanya, seorang guru seringkali dihadapkan dengan berbagai masalah yang menghambat. Dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah tersebut, pastilah seorang guru memerlukan bantuan, bimbingan, dan arahan dari orang lain yang memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, sehingga guru dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dalam mendukung proses pengajaran di sekolah. Untuk

membantu kesulitan yang dialami guru seperti diatas, salah satunya dengan bantuan supervisi pendidikan.

Berdasarkan atas latar belakang masalah yang telah diuraikan, dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 68 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017 ?.
2. Apakah terjadi peningkatan kinerja guru melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 68 Banda Aceh ?.

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 68 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui peningkatan kinerja Guru Supervisi Akademik di SD Negeri 68 Banda Aceh.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Faktor yang dapat Meningkatkan Kinerja Guru**

Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang memegang peran penting dalam keberhasilan pendidikan, guru diharapkan mampu memainkan peran sebagai guru yang ideal. Masyarakat mengharapkan agar ‘guru’ merupakan sosok yang dapat ‘digugu’ dan ‘ditiru’. Guru juga merupakan salah satu tokoh yang harus dijunjung tinggi, yaitu: ‘guru, ratu, wongatua karo’ (Tilaar, 2004).

Pemerintah sering melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas guru, antara lain melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya, bahkan melalui pendidikan formal, dengan menyekolahkan guru pada tingkat yang lebih tinggi. Kendatipun pada pelaksanaannya masih jauh dari harapan. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, tetapi permasalahan dalam makalah ini difokuskan pada peran kepemimpinan kepala sekolah, pemberian kompensasi, kedisiplinan guru, dan pengembangan Sumber Daya Guru (SDM)..

### **Kedisiplinan Guru**

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Adapun arti kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan arti kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak (Hasibuan,1997). Menurut Davis disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi (Mangkunegara, 2000).

### **Sarana dan prasarana pendidikan**

Menurut Dirjen Dikdasmen Depdikbud (1997) bahwa sarana pendidikan sering diartikan dengan semua fasilitas yang digunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kemudian menurut Subroto (1988) bahwa sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Prasarana

adalah barang atau benda tidak bergerak yang dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. contoh gedung kantor. Sarana adalah barang atau benda bergerak yang dapat dipakai sebagai alat dalam pelaksanaan tugas fungsi unit kerja. Contoh mobil, komputer, pulpen, kertas, tinta printer, dan lain-lain.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah yang penulis pimpin yang berada di SD Negeri 68 Kota Banda Aceh.

### **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, yang lebih tepatnya dilaksanakan Sejak bulan September 2016 hingga November 2016.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SD Negeri 68 Kota Banda Aceh yang berjumlah 10 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Sekolah terdiri dari dua siklus. Langkah - Langkah dalam siklus terdiri dari:

- a. Planning / Perencanaan
- b. Acting / Tindakan
- c. Observing / Pengamatan
- d. Refleking / Refleksi

### **Teknik Analisis Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentase pencapaian yang

selanjutnya diinterpretasikan dengan peningkatan kinerja guru. Menurut Sudjiono (1986) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= Persentase
F	= Frekuensi
N	= Jumlah Populasi
100 %	= Bilangan Tetap

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Jumlah guru yang mendapatkan nilai A (Sangat baik) sejumlah 0% atau tidak satupun guru mampu dalam menggunakan media pembelajaran, jumlah guru yang mendapatkan nilai B (baik) sebanyak 30% atau 3 Orang guru mampu dalam menggunakan media pembelajaran, dan jumlah guru yang mendapatkan nilai C (cukup) 70% atau sebanyak 7 orang guru mampu dalam menggunakan media pembelajaran, dan jumlah guru yang mendapatkan nilai D (kurang) sebanyak 0 % atau tidak satupun guru mampu dalam menggunakan media pembelajaran.

### Siklus II

Jumlah guru yang mendapatkan nilai A (Sangat baik) sejumlah 20% atau 2 orang guru mampu dalam menggunakan media pembelajaran, jumlah guru yang mendapatkan nilai B ( baik ) sebanyak 50% atau 5 Orang guru mampu dalam menggunakan media pembelajaran, dan jumlah guru yang mendapatkan nilai C (cukup) 30% atau sebanyak 3 orang guru mampu dalam menggunakan media pembelajaran, dan jumlah guru yang mendapatkan nilai D (kurang)

sebanyak 0 % atau tidak satupun guru mampu dalam menggunakan media pembelajaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peningkatan Kinerja Guru dalam pelaksanaan melalui pengelolaan sarana dan prasarana di SD Negeri 68 Banda Aceh dari siklus I memperoleh skor 250, meningkat pada siklus II dengan skor 380.

Nilai rata-rata yang diperoleh siklus I sebesar 62.50%, meningkat menjadi 95% di siklus II.

Pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru melalui pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana di SD Negeri 68 Banda Aceh.

### Saran

Agar pembinaan terhadap guru perlu adanya tindak lanjut bukan hanya dalam peningkatan kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran tetapi juga pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah melalui supervisi. Peran kepala sekolah sekolah sangat perlu dalam meningkatkan profesionalisme guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah: Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Artikel. <http://bdksurabaya.kemendiknas.go.id/file/dokumen/manajemenberbasissekolahMiftahfinal.pdf>. Diakses tanggal 27 Desember 2012.

- Danim, S. (1994). *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fattah, N & Ali, M. (2008) *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hersey, P & Blanchard, K. H. (1982). *Management of Organization Behaviour: Utilizing Human Resources. Third Edition*. Prentice Hall In: Englewood Cliffs New Jersey.
- Nurkolis. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Prihatin, E. (2011). *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah : Model Strategi Mengembangkan Keunggulan Berbasis Kolaborasi*.  
<http://gurupembaharu.com/home/managemen-berbasis-sekolah-strategi-mengembangkan-keunggulan-dan-daya-kompetisi-sekolah/>. Diakses tanggal 27 Desember 2012.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Romli. (2009). *Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah*. Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan. Volume 7. Oktober 2009. Hal 1-12.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saputri, L dkk. (2010). *Penerapan Pelaksanaan Supervisi Akademik ....* (Sucriah, 2018)
- Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Makalah. Tersedia di <http://rsbib2008.blogspot.com/2010/10/penerapan-implementasi-manajemen.html>. Diakses tanggal 3 Januari 2013.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaifuddin, M dan Effendy, M. M. (2011). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*.  
[http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Manajemen%20Berbasis%20Sekolah/BAC/U NIT\\_3\\_MBS.pdf](http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Manajemen%20Berbasis%20Sekolah/BAC/U NIT_3_MBS.pdf). Diakses tanggal 27 Desember 2012.
- Wahyudi. (2012). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (School-Based Management) Dalam Rangka Desentralisasi Pendidikan*. Jurnal Ilmiah. FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- 
- *How to cite this paper :*
- Sucriah, S. (2018). Pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 2(1), 97–101.